PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN MOTIVASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA SISWA KELAS V SDN 006 TERPADU KUBANG JAYA KAMPAR

Intan Permata Sari[1], Febrina Dafit[2]
[1,2]PGSD FKIP Universitas Islam Riau
[1]intanpermatasari293@student.uir.ac.id
[2]febrinadafit@edu.uir.ac.id,

ABSTRACT

This research was motivated by problems regarding student learning achievement. This research aims to determine whether there is an influence of emotional intelligence and learning motivation on the learning achievement of Class V students at SDN 006 Terpadu Kubang Jaya, Kampar Regency. This type of research uses a quantitative approach with an ex post facto research design. The population of this research is class V, totaling 32 students. Meanwhile, this research sample used a purposive sampling technique. Data collection techniques use questionnaires and documentation. Instrument testing uses validity and reliability. The data analysis technique uses descriptive analysis and prerequisite tests, namely normality test, linearity test, hypothesis testing in the form of multiple linear regression tests using the conditions Ha is accepted and H0 is rejected. Based on data processing research results, there is an influence of emotional intelligence and learning motivation on learning achievement of 43.9%.

Keywords: Intelligence, Learning Motivation, Student Learning Achievement

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya masalah tentang prestasi belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa Kelas V SDN 006 Terpadu Kubang Jaya Kabupaten Kampar. Jenis Penelitian ini melalui pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian ex post facto. Populasi penelitian ini yakni kelas V yang berjumlah 32 siswa. Sedangkan sampel penelitian ini menggunakan teknik pengambilan purposive sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, dan dokumentasi. Pengujian Instrumen menggunakan validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan uji prasayarat yakni uji normalitas, lineritas, uji hipotesis dalam bentuk uji regresi liner berganda dengan menggunakan ketentuan Ha diterima dan H0 ditolak. Berdasarkan pengolahan data hasil penelitian yakni terdapat pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar sebesar 43.9%.

Kata Kunci: Kecerdasan emosional, Motivasi Belajar, Prestasi Belajar Siswa

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha sadar oleh masyarakat dan pemerintah negara untuk menjamin kelangsungan hidup dan kehidupan generasi berikutnya. Pendidikan Kewarganegaraan diperlukan untuk membentuk kepribadian manusia

yang cinta tanah air dan bangga terhadap tanah airnya, yang dapat menjadikan manusia Indonesia sebagai warga negara yang baik di mata warga negara nasional dan internasional. Pendidikan adalah usaha sadar oleh masyarakat dan pemerintah negara untuk menjamin kelangsungan hidup dan kehidupan generasi yang akan datang. Pendidikan Kewarganegaraan diperlukan untuk membentuk kepribadian manusia yang cinta tanah air dan bangga terhadap tanah airnya, yang dapat menjadikan manusia Indonesia sebagai warga negara yang baik di mata nasional dan internasional.

Pembelajaran di sebuah lembaga pendidikan merupakan tolok ukur penting keberhasilan belajar mengajar. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa tingkat kinerja siswa dipengaruhi oleh banyak faktor lain selain proses pengajaran itu sendiri. (Arikunto, 2019:21). Keberhasilan belajar tidak hanya dipengaruhi oleh kecerdasan dan motivasi belajar.

Tingkat kecerdasan adalah kemampuan siswa dalam memecahkan masalah belajar. Berkat kecerdasan yang tinggi, lebih mudah bagi siswa untuk memahami mata pelajaran. Menurut Soemanto (2016:143) “Kecerdasan adalah kemampuan memecahkan masalah dalam setiap situasi yang baru atau mengandung masalah.” Kemampuan atau tingkat kecerdasan siswa membantu siswa untuk melihat apakah siswa dapat menerima pelajaran yang diajarkan, dan memprediksi kegagalan dan keberhasilan siswa setelah menerima pelajaran yang diajarkan.

Menurut Amelia (2022:38) bentuk kecerdasan manusia itu banyak dan tak terbatas, namun dapat di hubungkan kepada tiga kecerdasan IQ, EQ, SQ. Ketiga kemampuan tersebut sangat membantu individu dalam meningkatkan kualitas diri, mengabaikan salah satu kemampuan tersebut dapat menyebabkan individu di lilit masalah secara pribadi maupuan sosial. Selama ini masyarakat mempercayai bahasa seseorang yang memilki tingkat kecerdasan intelektual yang tinggi, maka orang tersebut memiliki peluang untuk meraih kesuksesan yang lebih besar di banding orang lain. Pada kenyataannya, seseorang yang memiliki IQ tinggi tidak menjamin akan mereka kesuksesan hal ini disebabkan oleh rendahnya kecerdasan emosional yang di miliki

sebab kecerdasan emosional dapat di kembangkan seumur hidup dengan belajar. Melalui kecerdasan emosional seseorang mampu memecahkan masalah dan menghasilkan produk dalam suatu pengaturan yang bermacam-macam dalam situasi yang nyata.

Dalam proses pendidikan, kecerdasan emosional mempunyai peranan yang besar dalam mencapai hasil pendidikan secara lebih bermakna. Dengan kecerdasan emosional yang tinggi seseorang akan mampu mengendalikan potensi intelektualnya dalam pendidikan sehingga terwujud dalam sukses yang bermakna. Dalam proses belajar mengajar faktor non-intelektual mempunyai kontribusi yang besar terhadap timbulnya gejala prestasi belajar faktor nonintelektual tersebut antara lain sikap dan kebiasan belajar, motif berprestasi, minat belajar ketergantungan, kualitas kehidupan keluarga dan hubungan sosial. Menurut Daud (2012:34) kecerdasan emosi merupakan penggerak yang membuat individu memiliki energi, kekuatan, daya tahan, dan stamina.

Selain kecerdasan, motivasi merupakan faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar. Terdapat siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi dan sebagian besar siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah. Hal ini terbukti ketika peneliti mengamati bahwa siswa tidak mau dibebani dengan pekerjaan rumah guru. Penugasan individu dan kelompok yang diberikan guru masih dipandang belum stabil dalam pencapaian hasil belajar yang memuaskan. Oleh karena itu, prestasi belajar yang rendah terjadi ketika siswa tidak termotivasi untuk terlibat dalam kegiatan belajar yang penting yang ditandai dengan kurangnya kemandirian, kerjasama dan minat belajar yang merupakan bagian dari motivasi siswa untuk belajar.

Motivasi belajar siswa dalam lingkungan belajar apapun berperan sangat penting dalam meningkatkan pembelajaran siswa pada mata pelajaran tertentu (Nashar, 2018:11). Siswa-siswa ini memahami dan menguasai apa yang telah mereka pelajari dan mempertahankannya untuk waktu yang lama. Siswa menghayati apa yang dipelajarinya sedemikian rupa sehingga dirasakan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari di tengah masyarakat. Siswa dengan motivasi belajar yang tinggi juga memungkinkan hasil belajar

yang tinggi, yaitu semakin tinggi motivasinya, semakin intens usaha dan komitmennya, semakin tinggi pula hasil belajarnya. Menurut Nasution (2018:8) Motivasi adalah kondisi psikologis yang memotivasi seseorang untuk melakukan sesuatu. Dengan demikian motivasi belajar adalah keadaan psikologis yang merangsang seseorang untuk belajar, sehingga hasil belajar cenderung meningkat ketika motivasi belajar meningkat.

Pada tanggal 16 Maret 2023, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru SDN 006 Terpadu Kubang Jaya Kabupaten Kampar menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa masih rendah yaitu rata-rata 75-79 untuk setiap mata pelajaran. Hasil Ulangan Harian semester genap menunjukkan banyak mahasiswa V yang tidak mencapai kesempurnaan. Hal ini disebabkan banyak faktor, diantaranya motivasi untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan, belum maksimal. Selain kurangnya motivasi belajar, kecerdasan emosional merupakan faktor yang mempengaruhi belajar. Di SDN 006 Terpadu Kubang Jaya Kabupaten Kampar terdapat beberapa siswa kelas V yang memiliki kecerdasan emosional rata-rata tetapi belum menunjukkan hasil yang memuaskan dalam keterampilan belajar yang diharapkan.

Selain itu, prestasi belajar juga menunjukkan masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa yang memperoleh nilai 65 ke atas hanya sebanyak 10 siswa, sedangkan jumlah siswa yang memperoleh nilai dibawah 65 sebanyak 12 siswa. Hal ini didukung oleh pendapat Djamarah (2021: 18) bahwa apabila bahan yang diajarkan kurang dari 65% dikuasai siswa, maka presentase keberhasilan siswa pada mata pelajaran tersebut masih tergolong rendah.

Berdasarkan uraian di atas dapat diperkirakan bahwa ada hubungan antara kecerdasan dengan hasil belajar siswa kelas V di SDN 006 Terpadu Kubang Jaya Kabupaten Kampar. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Pengaruh Kecerdasan emosional dan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SDN 006 Terpadu Kubang Jaya Kabupaten Kampar".

B. Metode Penelitian

Penelitian iini imenggunakan metode ikuantitatif. Lokasi ipenelitian idilakukan idi iSDN i006 iTerpadu

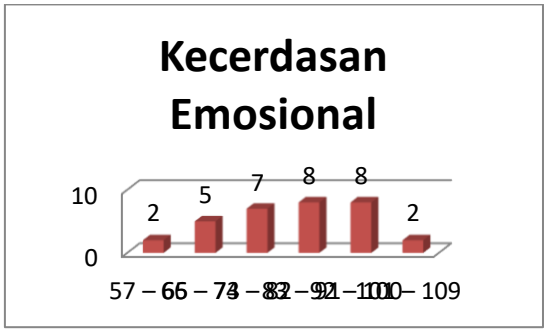
iKubang iJaya Kabupaten iKampar. ijumlah isampel isebesar 108 isiswa. Karena jumlah sampel masih lebih dari 100 maka ditentukan 30% dari sampel. Jadi sampel penelitian menjadi 32.4 atau 32 orang. Penulis menggunakan sampling aksidental. Teknik pengumpulan data adalah angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan regresi berganda dengan bantuan SPSS dengan uji hipotesis.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Analisis Deskriptif

Deskriptif Kecerdasan Emosional

data kecerdasan emosional yang mendapat nilai 57 – 65 sebanyak 2 orang atau 6.25% yaitu siswa yang mempunyai kecerdasan emosional rendah dan siswa yang memiliki kecerdasan emosional tinggi sebanyak 10 siswa atau 31.25%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar grafik berikut:



Gambar 1. Grafik Distribusi Frekuensi Kecerdasan Emosional

Deskriptif Motivasi Belajar

Data motivasi belajar yang mendapat nilai 74 - 79 sebanyak 1 orang atau 3.13% yaitu siswa yang mempunyai motivasi belajar rendah dan siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi sebanyak 7 siswa atau 21.88%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar grafik berikut:



Gambar 2 Grafik Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa

Deskriptif Prestasi Belajar Siswa

Data prestasi belajar yang mendapat nilai 70 - 73 sebanyak 5 orang atau 15.63% yaitu siswa yang mempunyai prestasi belajar rendah dan siswa yang memiliki prestasi belajar tinggi sebanyak 5 siswa atau 15.63%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar grafik berikut:



Gambar 3 Grafik Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa

Secara singkat dan jelas uraikan hasil yang diperoleh dan dilengkapi dengan pembahasan yang

mengupas tentang hasil yang telah didapatkan dengan teori pendukung yang digunakan.

Uji Prasyarat Analisis

Uji Normalitas

Variabel kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar (X1) nilai *Asymp. Sig* yakni 0,911, sedangkan variable motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar (X2) yakni 0,964. Hasil tersebut menunjukan hasil nilai *Asymp sig* > 0,05. Maka dapat dikatakan berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas menunjukan bahwa kecerdasan emosioanal terhadap prestasi belajar siswa bersifat homogen atau sebesar 0.776. karena signifikansi > 0.05 maka berdasarkan hasil perhitungan dengan program SPSS versi 24 di atas 0.776 > 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa antara kedua variable tersebut mempunyai varian yang sama.

Motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa bersifat homogen atau sebesar 0.801. karena signifikansi > 0.05 maka berdasarkan hasil perhitungan dengan program SPSS versi 24 di atas 0.801 > 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa antara kedua variable tersebut mempunyai varian yang sama.

Regresi Berganda

a. Angka konstan dari *undstandarized coofiecient* dalam kasus ini nilai sebesar 72.545. Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada kecerdasan emosional (X1) dan motivasi belajar siswa (X2) maka nilai konsistensi motivasi belajar siswa (Y) adalah sebesar 72.545.
b. Angka koefisien regresi nilai sebesar 0,017. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat kecerdasan emosional (X1), maka prestasi belajar belajar siswa (Y) akan meningkat 0,017.
c. Angka koefisien regresi nilai sebesar 0,075. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat motivasi belajar (X2), maka prestasi belajar belajar siswa (Y) akan meningkat 0,075.

Pengujian Hipotesis

Uji T

1. Nilai Sig sebesar 0.005 < 0.05, artinya ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional (X) terhadap prestasi belajar siswa

(Y) kelas V di SDN 006 Terpadu Kubang Jaya Kabupaten Kampar.

2. Nilai Sig sebesar 0.003 < 0.05, artinya ada pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar siswa (X) terhadap prestasi belajar siswa (Y) kelas V di SDN 006 Terpadu Kubang Jaya Kabupaten Kampar.

Uji F

Nilai F_{hitung} 11.144 dan P value 0,000. Kemudian F_{tabel} dapat diperoleh dengan persamaan n – k – 1 = 32 – 2 – 1 ; 2 = 29 ; 2 = 3.33. Dengan demikian diketahui F hitung (11.144) > F tabel (3.33) dan P value (0,000) < (0,05). Artinya adalah bahwa kecerdasan emosional dan motivasi belajar siswa berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Siswa SDN 006 Terpadu Kubang Jaya Kabupaten Kampar. Dengan demikian maka dapat disimpulkan Ho ditolak dan Ha diterima

Koefisien Determinasi

Dari data yang diperoleh menunjukan bahwa R *Squere* menunjukan 0,439, ini artinya kontribusi yang diberikan kecerdasan emosional dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa sebesar 43.9%, sedangkan siswanya sebesar 56.1% dipengaruhi factor lain seperti disiplin belajar, minat belajar dan lain sebagainya..

Pembahasan

Setelah dilakukan analisis data, berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan dengan *SPSS* versi 24, hasil perhitungannya menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa SDN 006 Terpadu Kubang Jaya Kabupaten Kampar serta adanya pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa SDN 006 Terpadu Kubang Jaya Kabupaten Kampar.

Berdasarkan pengujian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa SDN 006 Terpadu Kubang Jaya Kabupaten Kampar. Hal ini karena Nilai Sig sebesar 0.005 < 0.05, artinya ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional (X) terhadap prestasi belajar siswa (Y) kelas V di SDN 006 Terpadu Kubang Jaya Kabupaten Kampar. Nilai Sig sebesar 0.003 <

0.05, artinya ada pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar siswa (X) terhadap prestasi belajar siswa (Y) kelas V di SDN 006 Terpadu Kubang Jaya Kabupaten Kampar.

Berdasarkan hasil uji f menunjukkan bahwa F hitung (11.144) > F tabel (3.33) dan P value (0,000) < (0,05). Artinya adalah bahwa kecerdasan emosional dan motivasi belajar siswa berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Siswa SDN 006 Terpadu Kubang Jaya Kabupaten Kampar. Dengan demikian maka dapat disimpulkan Ho ditolak dan Ha diterima. Dimana nilai koefisien korelasi R sebesar 0,663 dan koefisien determinasi (R *Square*) sebesar 0.439. Artinya pengaruh yang diberikan kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa SDN 006 Terpadu Kubang Jaya Kabupaten Kampar sebsar 43.9%.

Menurut Mustaqim (2018:154) siswa yang memiliki kecerdasan emosional dan motivasi belajar yang tinggi dalam dirinya akan mempengaruhi hasil prestasi belajar siswa secara maksimal. Kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang dalam memantau baik emosi dirinya maupun emosi orang lain. Menurut Afniola dkk (2020:3) secara teori terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu 1) Faktor hereditas atau kecerdasan, 2) motivasi, 3) Gaya Belajar, 4) lingkungan belajar, 5) bakat dan minat, 6) serta strategi pembelajaran.

Pemberian motivasi ini dapat dilakukan oleh siapapun. Orang tua, guru, masyarakat maupun teman sebaya. Pemberian motivasi secara terus menerus akan mendorong siswa menjadi lebih baik. Karena siswa masih dalam taraf belajar (sebagian siswa) yang memiliki kepribadian labil dan terpengaruh teman sebaya, maka motivasi ini sangat diperlukan. untuk itu pemberian motivasi harus terus-menerus diberikan agar siswa selalu terdorong semangat untuk belajar sehingga prestasinya meningkat (Biatun, 2020:255).

Menurut Susanti (2017:43) dapat digaris bawahi bahwa kecerdasan emosional dan motivasi belajar perlu untuk ditingkatkan. Keberhasilan seseorang dalam mengatur emosi dan motivasi dalam dirinya akan menjadi gerakkan perubahan tingkah laku siswa untuk mencapai hasil prestasi belajar yang bagus dan baik. Hal ini sejalan

dengan pendapat Susanti yang menyatakan bahwa kecerdasan emosional dan motivasi belajar adalah faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.

Pernyataan di atas juga sejalan dengan pendapat Prayetno (2012:34), ia mengatakan bahwa ada pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi belajar secara simultan terhadap hasil belajar. Adapun pendapat lain dari Maslow yang dikutib Hidayati dkk, 2022:679), yang menyatakan bahwa aktualisasi diri dicirikan oleh penerimaan terhadap diri sendiri dan orang lain, yang berimplikasi pada tinggi rendahnya nilai kepuasan yang dicapai, maka jelas bahwa prestasi belajar selalu berurusan dengan emosi seseorang atau lebih bernilai psikis daripada fisik.

Sejalan dengan hasil penelitian Anggraini (2020) yang menjelaskan bahwa kecerdasan emosional dan motivasi belajar siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Dengan mengetahui bahwa kecerdasan emosional dan motivasi belajar memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Maka diharapkan untuk kita semua, baik pendidik terlebih siswa sebagai pelaku prestasi belajar untuk dapat meningkatkan kecerdasan emosional dan motivasi belajarnya, tidak hanya itu siswa juga harus senantiasa semangat belajar untuk mengasah terus kecerdasan intelektualnya juga.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada September 2023 dengan jumlah sampel yakni sebanyak 32 siswa di SDN 006 Terpadu Kubang Jaya Kabupaten Kampar, maka penelitian ini dapat disimpulkan :

1. Terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa Kelas V SDN 006 Terpadu Kubang Jaya Kabupaten Kampar, hal ini dibuktikan uji hipotesis t hitung lebih besar dibandingkan t tabel (0.005 < 0.05).
2. Terdapat pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa Kelas V SDN 006 Terpadu Kubang Jaya Kabupaten Kampar, hal ini dibuktikan uji hipotesis t hitung lebih besar dibandingkan t tabel (0.003 < 0.05).
3. Terdapat pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa

Kelas V SDN 006 Terpadu Kubang Jaya Kabupaten Kampar, hal ini dibuktikan uji hipotesis nilai Sig sebesar 0.000 < 0.05, dengan besaran kontribusi yang diberikan yakni sebesar 43.9%.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Abu Ahmad, 2013. *Psikologi Umum*, Jakarta: PT Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2019. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Aisyah Siti. *2015*. *Perkembangan Peserta Didik & Bimbingan Belajar,.* Yogyakarta: Deepublish.

Astawa, 2018*. Belajar dan Pembelajaran*. Depok: PT. RajaGrafindo Persada.

Ardani, dan Istiqomah. 2018. *Psikololologi Positif Persfektif Kesehatan. Mental Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Djamarah Syaiful Bahri. 2021. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta

Djamarah Syaiful Bahri. 2021. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta

Gunarso. 2012. *Prestasi Belajar.*Yogyakarta.Gra media.

Djaali*.* 2021. *Metodologi Penelitian* Kuantitatif. Jakarta: Bumi Aksara

Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial (Kuantitatif Dan Kualitatif)*. Jakarta : Gaung Persada Press (GP P ress).

Khodijah, Nyanyu. *2014*. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo

Nashar. 2018. *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*. Jakarta: Delia Press

Nasution, S. 2018. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar.* Jakarta: Alfabeta

Nurkancana. W dan Suwartana, 2017. *Evaluasi Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional

Mangkunegara. *2017*. *Manajemen Sumber Daya Manusia. Perusahaan,* Bandung : Remaja Rosdakarya.

Mulyadi. S. 2016. *Psikologi Sosial.* Jakarta: Universitas Gunadarma

Soemanto, Wasty. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta

Jurnal :

Afniola. S, Ruslana dan Artika. W. 2020. Intelegensi dan Bakat pada Prestasi Siswa. *Jurnal Al-*

Din, Universitas Syiah Kuala, Aceh.

Aritonang, Keke T. 2018. Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Penabur*

Ayudia Nur Annisa 2019. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Siswa di Sekolah. *Jurnal Pendidikan*

Biatun. N. 2020. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar PAI di MIN 3 Bantul. Jurnal Pendidikan Madrasah, Volume 5, Nomor 2

Ersila Devy Rinjani. 2022. dePengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*

Hidayati. P.S.Y, Walad. H. M dan Shodiqin. 2022. Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Intelektual Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Plus Nurul Mujahidin NW. Jurnal Kependidikan dan Pemikiran Islam, Vol. 1, No. 4

Jainuri. 2021 dPengaruh Sikap dan Tingkat Kecerdasan emosional Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas II SMK Tri Bhakti Bangko Tahun Pelajaran 2009/2010. *Jurnal Pendidikan.*

Nursalim. 2020. Studi Kepustakaan Tentang Dampak Wabah Covid-19 Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar Pada Siswa Sekolah Dasar. Program Studi Bimbingan Konseling, Fak*ultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, 600–609.*

Megawati. E. 2022. Edukasi Peran Perguruan Tinggi dalam Pembentukan Generasi Emas Bagi Anggota Remaha Masjid. *Jurnal PKM: Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol 5 No 4.*

Putra dan Sucitra. 2017 Hubungan Kecerdasan emosional dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 68 Pekanbaru, *Jurnal Pendidikan.*

Rohmah. A.N. 2017. Belajar dan Pembelajaran (Pendidikan Dasar). Jurnal Cendikia, Vol 9 No 2.

Sari. N. 2021. Pengaruh Kecerdasan emosional Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 023 Pulau Kijang Kecamatan Reteh. Skripsi Pendidikan Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Riau.

Suyanto dan Pardijono. 2013. Kontribusi Kecerdasan emosional Terhadap Prestasi Belajar Penjasorkes Siswa Kelas 5 SD Harapan Kecamatan Sukomanunggal Surabaya. *Jurnal Pendidikan.*

Wulansari. N.H dan Manoy. J. T. 2020. Pengaruh Motivasi dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Selama Study at Home. *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika dan Sains, Vol 4 No 2.*